

BAB IV

KESIMPULAN

Penelitian ini menemukan lima temuan utama sebagai berikut. Pertama, awal mula pengembangan nuklir milik Korea Utara untuk tujuan damai. Korea Utara pada saat itu terinspirasi dari keberhasilan Uni Soviet dalam implementasi nuklir untuk tujuan damainya yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan perkembangan industri Uni Soviet. Dilandasi inspirasi tersebut, Korea Utara mulai mengembangkan teknologi nuklirnya guna meningkatkan perekonomian negaranya. Hal ini juga sejalan dengan salah satu komponen *Juche*, yaitu kemandirian ekonomi (*Charip*).

Kedua, *Juche* merupakan identitas Korea Utara yang menjadi ideologi negara. Segala pengambilan keputusan terkait urusan dalam maupun luar negeri memiliki kaitannya dengan *Juche*. *Juche* tidak hanya dipahami dan diterapkan oleh pemimpin Korea Utara saja, namun termasuk juga politisi dan rakyat Korea Utara itu sendiri. Korea Utara melalui identitas *Juche*-nya memandang dirinya sebagai negara yang harus mencapai kemandiriannya sendiri. Ketiga komponen yang ada di dalam *Juche* pada dasarnya berbicara hal yang sama, yaitu mengenai “kemandirian” (kemandirian ekonomi, politik, dan pertahanan negara). Melalui *Juche*, Korea Utara memandang dunia internasional didominasi oleh pengaruh imperialisme negara Barat, khususnya Amerika Serikat. Melihat bagaimana Korea Utara memandang dirinya sendiri sebagai aktor yang harus mandiri, hal ini menjadikan Korea Utara melawan adanya praktik imperialisme.

Ketiga, identitas *Juche* milik Korea Utara yang terimplementasi dalam kebijakan pengembangan nuklirnya melewati proses sosial dalam sistem internasional. Tataran internasional tidak merespon baik terkait pengembangan nuklir Korea Utara. Meski awal mula tujuan pengembangannya untuk penggunaan damai, dan bukan untuk senjata. Namun tataran internasional terus-menerus memberikan ancaman dan membicarakan rencana denuklirisasi Korea Utara. Terciptanya berbagai dialog baik bilateral maupun multilateral yang terus-menerus mendorong Korea Utara untuk denuklirisasi. Hal tersebut diperparah dengan adanya sanksi terhadap Korea Utara melalui Resolusi Dewan Keamanan PBB. Terlepas dari motivasi pengembangan nuklir untuk tujuan damai, Korea Utara mendapatkan perlakuan buruk.

Keempat, proses sosial yang terjadi dalam sistem internasional membuat Korea Utara terus-menerus mereproduksi identitasnya, yang membuat identitasnya menjadi lebih kuat. Sehingga memunculkan ide bahwa Korea Utara demi keberlangsungan rezimnya, Korea Utara perlu mengembangkan nuklir secara mandiri. Hal ini kemudian membentuk kepentingannya untuk tetap menjalankan dan mengembangkan program nuklirnya.

Kelima, perilaku Korea Utara dalam pengembangan rudal dan nuklirnya terhadap dunia luar bersifat *Hobbesian*. Di tengah-tengah eskalasi ancaman yang terus-menerus diberikan oleh dunia luar terhadap Korea Utara, hal ini yang ditunjukkan Kim Jong-un dengan tetap melakukan kegiatan pengembangan nuklir dan rudalnya. Hal ini dapat dilihat dari uji coba nuklir dan rudal di era Kim Jong-un yang meningkat pesat daripada pemimpin Korea Utara sebelumnya.

Tidak hanya uji coba saja, namun kapabilitas nuklir dan rudalnya juga meningkat pesat.

Berdasarkan lima temuan di atas, sehingga dapat disimpulkan bahwa Korea Utara tetap melakukan proliferasi nuklir dan rudalnya dikarenakan identitas *Juche* miliknya melalui proses sosial dalam sistem internasional yang menghasilkan respon buruk. Hal tersebut memunculkan ide di mana Korea Utara perlu mengembangkan nuklirnya secara mandiri demi keberlangsungan rezimnya. Hal ini kemudian membentuk kepentingannya untuk tetap menjalankan dan mengembangkan program nuklirnya. Kepentingan tersebut menjelaskan perilaku Korea Utara yang bersifat *Hobbesian* atau bermusuhan dengan dunia luar.

Berdasarkan topik yang diangkat, penulis beropini bahwa selagi Korea Utara terus mengalami proses sosial yang buruk dalam sistem internasional, maka Korea Utara akan terus berperilaku *Hobbesian*, dan hal ini akan menjadi siklus yang terus-menerus berputar. Diperkuat dengan identitasnya yang direproduksi terus-menerus dari proses sosial yang dialami, membuat perilaku *Hobbesian* ini sulit untuk diubah. Bila di masa yang akan datang proses sosial yang dialami oleh Korea Utara ditanggapi dengan baik, rasanya sudah terlambat untuk Korea Utara mengubah perilakunya dikarenakan identitasnya yang semakin kuat setelah melewati proses sosial sebelumnya.

Penelitian ini jauh dari kata sempurna dan bagaimanapun memiliki keterbatasan, di mana penelitian ini hanya berfokus pada perspektif Korea Utara saja. Tercermin dari analisis yang dilakukan, di mana penulis menganalisis bagaimana Korea Utara memandang dirinya dan bagaimana Korea Utara melihat

dunia luar. Untuk meningkatkan kelemahan yang ada, penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut di masa yang akan datang, di mana penulis tidak hanya melihat dari perspektif Korea Utara saja. Namun perlu melihat perspektif dari musuh Korea Utara karena perilakunya bersifat *Hobbesian*. Dalam hal ini, penelitian yang akan datang dapat melihat juga perspektif dari Amerika Serikat. Bagaimana Amerika Serikat melihat dirinya dan bagaimana Amerika Serikat melihat Korea Utara atau pun *Juche*. Sehingga peneliti dapat memiliki gambaran yang lebih luas dari kedua negara yang menjalin perilaku *Hobbesian*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahn, Mun Suk. "What Is the Root Cause of the North Korean Nuclear Program?" *Asian Affairs: An American Review* 38, no. 4 (October 14, 2011): 175–87. <https://doi.org/10.1080/00927678.2011.604287>.
- Arms Control Association. "The Six-Party Talks at a Glance." Arms Control Association, January 2022. <https://www.armscontrol.org/factsheets/6partytalks>.
- . "The U.S.-North Korean Agreed Framework at a Glance." Arms Control Association, February 2022. <https://www.armscontrol.org/factsheets/agreedframework>.
- . "UN Security Council Resolutions on North Korea." Arms Control Association, January 2022. <https://www.armscontrol.org/factsheets/UN-Security-Council-Resolutions-on-North-Korea#res1874>.
- BBC News. "North Korea Declares Itself a Nuclear Weapons State." BBC News, September 9, 2022. <https://www.bbc.com/news/world-asia-62845958>.
- . "North Korea's Missile and Nuclear Programme." BBC News, February 21, 2019. <https://www.bbc.com/news/world-asia-41174689>.
- Beal, Rich. "Songun North Korea: EXPLAINED - Koryo Tours." Koryo Tours, October 14, 2020. <https://koryogroup.com/blog/songun-songun-north-korea>.
- Beauchamp, Zack. "Juche, the State Ideology That Makes North Koreans Revere Kim Jong Un, Explained." Vox, June 18, 2018.

<https://www.vox.com/world/2018/6/18/17441296/north-korea-propaganda-ideology-juche>.

Berlinger, Joshua, Sophie Jeong, and Yoonjung Seo. "Kim Jong Un Hugs Moon Jae-in as Inter-Korean Summit Starts." CNN, September 18, 2018. <https://edition.cnn.com/2018/09/17/asia/north-korea-south-korea-summit-intl/index.html>.

Blakemore, Erin. "How Japan Took Control of Korea." HISTORY, February 27, 2018. <https://www.history.com/news/japan-colonization-korea>.

Borger, Julian. "Vietnam Summit: North Korea and US Offer Differing Reasons for Failure of Talks." The Guardian, March 1, 2019. <https://www.theguardian.com/world/2019/feb/28/vietnam-summittrump-and-kim-play-down-hopes-of-quick-results-nuclear-talks>.

Britannica. "Imperialism | Definition, History, Examples, & Facts." Britannica, December 1, 2022. <https://www.britannica.com/topic/imperialism>.

Bryman, Alan. *Social Research Methods*. 4th ed. Oxford, UK: Oxford University Press, 2012.

Dautova, Ilana. "20 Years since the First Inter-Korean Summit." Eurasian Research Institute. Accessed December 22, 2022. <https://www.eurasian-research.org/publication/20-years-since-the-first-inter-korean-summit/>.

Fifield, Anna. "Kim Jong Un's Undercover Adolescent Years in Switzerland." Politico, June 12, 2019.

<https://www.politico.eu/article/north-korean-leader-kim-jong-uns-undercover-adolescent-years-in-switzerland/>.

Immelman, Aubrey. “The Leadership Style of North Korean Supreme Leader Kim Jong Un.” *College of Saint Benedict and Saint John’s University*, June 2018.

https://digitalcommons.csbsju.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1121&context=psychology_pubs.

Ji, Yewon. “THREE PARADIGMS of NORTH KOREA’S NUCLEAR AMBITIONS.” *Journal of Political Inquiry* 2, 2009. https://kipdf.com/three-paradigms-of-north-korea-s-nuclear-ambitions_5b1287197f8b9a3c688b4618.html.

KBS World. “‘Juche (Self-Reliance)’ Ideology.” KBS World. Accessed December 22, 2022. https://world.kbs.co.kr/special/northkorea/contents/archives/supreme_leader/ideology.htm?lang=e.

Kennedy, Dana. “Inside Kim Jong Un’s Childhood Living under a Fake Name in Switzerland.” *New York Post*, May 2, 2020. <https://nypost.com/2020/05/02/inside-kim-jong-uns-childhood-at-a-posh-school-in-switzerland/>.

Kristensen, Hans M., and Matt Korda. “North Korean Nuclear Weapons, 2022.” *Bulletin of the Atomic Scientists* 78, no. 5 (September 3, 2022): 273–94. <https://doi.org/10.1080/00963402.2022.2109341>.

- Lee, Grace. "The Political Philosophy of Juche." *Stanford Journal of East Asian Affairs* 3, no. 1 (2003): 105–12.
- Millett, Allan R. "Korean War | Combatants, Summary, Facts, & Casualties." *Britannica*, 2019. <https://www.britannica.com/event/Korean-War>.
- Ministry of Foreign Affairs Republic of Korea. "Understanding the North Korean Nuclear Issue." Ministry of Foreign Affairs Republic of Korea. Accessed December 22, 2022. https://www.mofa.go.kr/eng/wpge/m_5474/contents.do.
- Missile Defense Project. "North Korean Missile Launches & Nuclear Tests: 1984-Present." CSIS Missile Defense Project, April 20, 2017. <https://missilethreat.csis.org/north-korea-missile-launches-1984-present/>.
- Murray, Lorraine. "Kim Jong-Un | Facts, Biography, & Nuclear Program." *Britannica*, August 12, 2022. <https://www.britannica.com/biography/Kim-Jong-Eun>.
- Pak, Jung H. "The Education of Kim Jong-Un." Brookings, February 2018. <https://www.brookings.edu/essay/the-education-of-kim-jong-un/>.
- Panda, Ankit. "The Trump-Kim DMZ 'Handshake Summit': What It Changes and What It Doesn't Change." *The Diplomat*, July 1, 2019. <https://thediplomat.com/2019/07/the-trump-kim-dmz-handshake-summit-what-it-changes-and-what-it-doesnt-change/>.
- Reuters Graphic. "Nuclear North Korea." Reuters Graphic, November 28, 2017. <http://fingfx.thomsonreuters.com/gfx/rngs/NORTHKOREA-MISSILES/010031V7472/>.

Sang-Hun, Choe. "North Korea Must Become Prosperous, Leader Says." *The New York Times*, August 3, 2012, sec. World. <https://www.nytimes.com/2012/08/04/world/asia/kim-jong-un-calls-for-greater-north-korean-prosperity.html>.

Share America. "Historic U.S.–North Korea Summit." Share America. Accessed December 22, 2022. <https://share.america.gov/us-north-korea-summit/>.

The Associated Press. "North Korea Declares Itself a Nuclear Weapons State." NPR, September 10, 2022. <https://www.npr.org/2022/09/10/1122196021/north-korea-declares-itself-a-nuclear-weapons-state>.

Wendt, Alexander. *Social Theory of International Politics*. Cambridge: Cambridge University Press, 1999.

Woo, Donghyun. "The Peaceful Origins of North Korea's Nuclear Programme in the Cold War Period, 1945–1965." *The Historical Journal*, August 12, 2022, 1–21. <https://doi.org/10.1017/s0018246x22000140>.